

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan usia responden mulai dari usia 70 tahun, 51 tahun, 81 tahun, dan 67 tahun.
2. Kekuatan otot pasien stroke Non Hemoragik sebelum dilakukan intervensi terapi genggam bola karet bergerigi kategorinya dapat menggerakkan tangan dan jari-jari.
3. Kekuatan otot pasien Stroke Non Hemoragik setelah dilakukan terapi genggam bola karet bergerigi kategorinya dapat bergerak dan melawan hambatan ringan.
4. Ada pengaruh terapi genggam bola karet bergerigi terhadap peningkatan otot pasien Stroke Non Hemoragik pada hari ke 3 dan ke 4 pemberian terapi.

B. Saran

1. Bagi responden

Bagi responden yang terdiagnosa Stroke Non Hemoragik dengan kelemahan anggota gerak atas di RSKB Columbia Asia Semarang agar melakukan terapi genggam bola karet bergerigi dengan konsisten selama 10-15 menit sehari sekali dan dilakukan selama 4 hari supaya kekuatan otot bisa meningkat.

2. Bagi Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan keluarga pasien tentang terapi genggam bola karet bergerigi sebagai suatu fisioterapi untuk meningkatkan otot yang bisa dikerjakan di rumah.

3. Bagi Rumah Sakit

Perawat RSKB Columbia Asia Semarang terutama di bagian rawat inap menjadikan terapi genggam bola karet bergerigi sebagai program rehabilitasi pasien Stroke Non hemoragik yang mengalami kelemahan otot yang bisa dilakukan di rumah sebagai terapi sederhana.

4. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh perawat sebagai intervensi keperawatan dan terapi bagi pasien stroke non hemoragik untuk meningkatkan kekuatan otot dan dapat menjadikan wawasan baru bagi perawat yaitu bisa mengukur kekuatan otot dengan menggunakan MMT.

5. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik dengan jenis penelitian yang berbeda dan dengan intervensi yang berbeda.

